

ABSTRACT

FOOD SECURITY OF TRADITIONAL FISHERMAN HOUSEHOLDS IN PASARMADANG VILLAGE, KOTAAGUNG DISTRICT, TANGGAMUS REGENCY

By

Ferlia Devanda

This study aims to analyze the level of food security, the factors that influence the level of food security and efforts to improve the food security of fisherman households. The study was carried out in coastal area Pasarmadang village using a survey method. The number of respondents were 48 traditional fishing households selected using a simple random method. Data collection was conducted from April to May 2018. The level of food security was analyzed by using a cross classification between the share of food expenditure and energy sufficiency. Factors affecting the level of food security were analyzed by ordinal logit regression and efforts to improve food security were analyzed by descriptive analysis qualitative. The results showed that 29.17% of fishery households were in the food resistant category, 50.00% were in the lack of food category, 10.42% were in the food vulnerable category and 10.42% were in the food insecurity category. Factors that influence household opportunities to achieve food security are the number of household members, housewife education and household income. Government efforts to improve food security include stabilizing food availability, diversification and food safety, use of yards, controlling food prices, guidance, assistance for facilities and infrastructure, PKH and Raskin programs, while efforts by fishermen households are to improve nutrition knowledge and increase income by doing work outside the fishing business.

Keywords: fisherman households, food security, traditional fisherman

ABSTRAK

KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA NELAYAN TRADISIONAL DI KELURAHAN PASARMADANG KECAMATAN KOTAAGUNG KABUPATEN TANGGAMUS

Oleh

Ferlia Devanda

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat ketahanan pangan, faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat ketahanan pangan dan upaya-upaya untuk meningkatkan ketahanan pangan rumah tangga nelayan. Penelitian dilakukan dengan metode survei. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan di Kelurahan Pasarmadang dengan pertimbangan lokasi tersebut berada di wilayah pinggir pesisir. Jumlah responden sebanyak 48 rumah tangga nelayan tradisional dipilih dengan metode acak sederhana. Pengumpulan data dilakukan dari bulan April-Mei 2018. Tingkat ketahanan pangan dianalisis dengan menggunakan klasifikasi silang antara pangsa pengeluaran pangan dan kecukupan energi. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat ketahanan pangan dianalisis dengan regresi ordinal logit dan upaya-upaya meningkatkan ketahanan pangan dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rumah tangga nelayan sebesar 29,17% berada pada kategori tahan pangan, sebesar 50,00% berada pada kategori kurang pangan, sebesar 10,42% berada pada kategori rentan pangan dan sebesar 10,42% berada pada kategori rawan pangan. Faktor-faktor yang mempengaruhi peluang rumah tangga untuk mencapai ketahanan pangan adalah jumlah anggota rumah tangga, pendidikan ibu rumah tangga dan pendapatan rumah tangga. Upaya-upaya pemerintah meningkatkan ketahanan pangan meliputi pemantapan ketersediaan pangan, penganekaragaman dan keamanan pangan, pemanfaatan pekarangan, pengendalian harga pangan, pembinaan, bantuan sarana dan prasarana, program PKH dan raskin, sedangkan upaya-upaya yang dilakukan rumah tangga nelayan yaitu meningkatkan pengetahuan gizi dan meningkatkan pendapatan dengan melakukan pekerjaan di luar usaha tangkap.

Kata kunci : rumah tangga nelayan, ketahanan pangan, nelayan tradisional